

Morning Update

16 December 2016

Statistik Perdagangan Saham di BEI					
Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,271.4	6,635.0	5,336.1		
Volume transaksi (jt shm)	4,981.9	4,583.1	4,328.2		
Net asing (Rp miliar)	67.5	-627.0	-303.6		
Net asing (jt shm)	-149.4	-96.4	-247.0		
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,367.1	5,687.4	5,696.6		

Sektoral					
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD	
Agri	1,871	19.6%	0.8%	8.8%	
Basic Industry	545	38.3%	-0.9%	33.6%	
Consumer	2,385	18.0%	0.2%	15.5%	
Finance	780	14.7%	-0.2%	13.6%	
Infrastructure	1,052	11.0%	-0.5%	7.2%	
Misc. Industry	1,297	19.4%	-0.3%	22.7%	
Mining	1,414	75.3%	-0.1%	74.3%	
Property	524	11.8%	-0.2%	6.7%	
Trade	840	3.5%	0.0%	-1.1%	

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,254	17.2%	-0.2%	14.4%
FSSTI	Singapura	2,931	3.2%	-0.8%	1.7%
KLCI	Malaysia	1,637	0.2%	-0.4%	-3.3%
SET	Thailand	1,520	17.0%	-0.1%	18.0%
KOSPI	Korsel	2,037	3.4%	0.0%	3.7%
SENSEX	India	26,519	4.7%	-0.3%	1.5%
HSI	Hongkong	22,059	1.7%	-1.8%	0.7%
NKY	Jepang	19,274	1.2%	0.1%	2.0%
AS30	Australia	5,595	10.2%	-0.8%	4.6%
IBOV	Brasil	58,396	30.1%	0.3%	34.7%
DJI	Amerika	19,852	13.3%	0.3%	13.9%
SXSP	Eropa	2,993	-1.9%	1.0%	-3.4%
UKX	Inggris	6,999	16.3%	0.7%	12.1%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/ -	Daily % chg	
TLKM	28.92	1,922.3	0.07	0.24%	
TINS	0.074	982.6	0.00	-2.74%	
ANTM	0.047	622.8	0.00	7.14%	
*Rp/US\$	13,294				

Suku Bunga & Inflasi					
Items	Latest Interest	Penutupan	Inflation	Real interest rate	
Deposito IDR 3 bln	6.37				
Kredit Bank IDR	13.73				
BI Rate (%)	6.50	3.58%		6.46	
Fed Funds Target	0.75	1.70%		0.73	
ECB Main Refinancing	-	0.60%		(0.01)	
Domestic Yen Interest Ca	(0.03)	0.10%		(0.03)	

Harga Komoditas					
dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ref 1 year	+/-	Ref 1 day	
Minyak WTI / bbl	51.0	36.3%	-0.1	-0.27%	
CPO/ ton	692.7	35.6%	14.8	2.13%	
Karet/ kg	2.32	81.5%	0.1	3.38%	
Nikel/ ton	11,368	32.3%	-118.0	-1.04%	
Timah/ ton	21,240	47.0%	120.0	0.56%	
Emas/tr. oz	1,142.9	5.2%	-14.3	-1.25%	
Batu Bara/ ton	87.6	69.7%	1.3	1.48%	
Tepung Tengu/ ton	123.2	-25.9%	-0.7	-0.55%	
Jagung/bushel	3.4	-7.9%	-0.1	-1.61%	
Kedelai	10.0	17.5%	0.1	1.17%	
Tembaga	5,715.8	25.7%	7.8	0.14%	

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan Kemarin ditutup menguat seiring dengan banyaknya data ekonomi AS yang dirilis dan keputusan The Fed untuk menaikkan suku bunga. Dow Jones ditutup menguat 60 poin (+0,30%) di level 19.852, sedangkan Nasdaq naik 20 poin (+0,37%) pada level 5.457. Dari Regional, indeks Nikkei dibuka menguat 136 poin (+0,71%) pada level 19.410. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pagi ini dibuka melemah 45 poin (-0,34%) di level Rp13.429.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta masih stabilnya kondisi perekonomian dalam negeri diprediksi menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain masih adanya sentimen negatif setelah The Fed menaikkan suku bunga diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan target support di level 5.220 sedangkan resist pada level 5.285. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ADHI (Spec Buy, TP: Rp2.140, Support: Rp2.030)
- ANTM (Spec Buy, TP: Rp915, Support: Rp875)
- SMGR (SELL, Resist: Rp9.150, Support: Rp8.800)
- LSIP (Spec Buy, TP: Rp1.840, Support: Rp1.710)

News Highlight

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) akan mengoperasikan hotel baru di Bali pada kuartal I/2017. Perseroan memprediksi dalam dua tahun kontribusi dari hotel baru akan cukup signifikan terhadap pendapatan berulang. Hotel yang akan dibuka tahun depan bernama Movenpick Resor & Spa Jimbaran. Hotel dengan klasifikasi bintang lima yang memiliki 300 kamar. Tahun depan kontribusi Movenpick belum akan signifikan, sekitar 2%-3% terhadap pendapatan berulang.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melalui unit bisnis pertambangan emas pongkor telah melakukan penjualan perdana produk Green Fine Aggregat (GFA). GFA merupakan upaya inovasi bidang pengelolaan lingkungan berupa pemanfaatan tailing pengolahan emas menjadi bahan baku material konstruksi. Penjualan ini merupakan bagian dari tahap komersialisasi produk GFA setelah diresmikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan berupaya menekan serendah mungkin dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional penambangan.

INDOPREMIER

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) menerapkan strategi konservatif di tengah masuknya investor asing ke bisnis layar lebar. Perseroan menargetkan ekspansi tahun depan dengan membuka bioskop di 10 lokasi dengan rerata tahunan 10-15 pembukaan baru. Manajemen mengaku tidak akan mendapatkan tambahan modal investor asal Korea Selatan. Pertengahan tahun ini, investor tersebut telah menyuntik modal Rp331,7 miliar lewat right issue. Aksi tersebut membuat perseroan meraup dana segar Rp650 miliar. Dananya digunakan untuk membayar utang Rp250 miliar dan Rp400 miliar bagi kebutuhan ekspansi pembukaan tujuh bioskop baru.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,750	7,550	-2.58%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,100	3,575	70.24%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	840	1,600	90.48%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	975	5,350	448.72%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	10,800	11,550	6.94%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,400	12,100	6.14%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	14,775	11,800	-20.14%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,400	5,600	3.70%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,390	3,800	12.09%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,715	1,150	-32.94%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	905	1,140	25.97%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,150	22,500	39.32%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,620	333	-87.29%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,975	13,600	51.53%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,460	6,500	87.86%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,090	3,000	43.54%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,820	4,700	23.04%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,520	2,500	-0.79%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,530	2,900	14.62%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	40,150	39,375	-1.93%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,530	1,710	11.76%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,200	11,900	16.67%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,480	6,150	37.28%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,800	3,600	28.57%
Soechi Lines	SOCI	BUY	364	690	89.56%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	950	700	-26.32%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	232	400	72.41%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	370	420	13.51%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,750	2,500	42.86%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,350	1,150	-14.81%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	740	1,420	91.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,395	1,500	7.53%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	590	600	1.69%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,200	4,150	-33.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,910	3,300	-15.60%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,270	4,360	92.07%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	232	340	46.55%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,600	3,050	-15.28%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,150	10,400	101.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	155	320	106.45%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.